

Diapresiasi, Akselerasi Penurunan Stunting di Klaten

KLATEN (KR) - Akselerasi program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) serta penurunan angka stunting yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten mendapatkan apresiasi dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Perwakilan Jateng. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Kepala Perwakilan BKKBN Jawa Tengah, Eka Sulistia Ediningsih saat menghadiri Rapat Kerja Daerah (Rakerda) dan Rembug Stunting di Pendapa Ageng Kabupaten Klaten, Kamis (13/6/2024).

"Kami sampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kinerja Ibu Bupati dan jajaran Pemkab Klaten yang telah berkomitmen atas suksesnya program Bangga Kencana dan penurunan angka stunting. Pelaksanaan rakerda ini merupakan cerminan betapa pelaksanaan program Bangga Kencana mendapatkan perhatian penuh dan khusus dari Pemkab Klaten," kata Eka Sulistia Ediningsih.

Tidak hanya diselenggarakan rakerda, perhatian khusus yang diberikan Pemkab Klaten atas program nasional tersebut juga dapat dilihat dari data-data peningkatan capaian yang tercatat dalam sistem informasi keluarga BKKBN. Sejumlah indikator tercapai sesuai harapan. "Sejumlah indikator yang harusnya naik, naik, dan yang harusnya turun, turun. Sebagai contoh, keikutsertaan dan penggunaan kontrasepsi modern, di tahun lalu Kabupaten Klaten baru 59 %, di tahun ini meningkat menjadi 62,8 %. Selain itu, jumlah pasangan yang menunda keturunan namun tidak ber-KB, turun hingga tinggal 10 % saja di tahun ini," paparnya.

Rakerda dan Rembug Stunting ini bertujuan untuk penguatan komitmen dan peran Pemerintah Pusat dan Daerah serta mitra kerja di dalam peningkatan akses kualitas pelayanan, pergerakan program Bangga Kencana, dan percepatan penurunan stunting. Kegiatan ini diikuti Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Puskesmas, pemerintah desa, dan mitra kerja. (Sit)-f

Anak Usia Dini Tampil di Ajang Kreativitas 2024

KLATEN (KR) - Pemkab Klaten menggelar Ajang Kreativitas Anak Usia Dini Tingkat Kabupaten Klaten tahun 2024, di Grlha Bung Karno Klaten (13/6). Bupati Klaten, Sri Mulyani pada kesempatan tersebut mengingatkan kepada seluruh orangtua agar berhati-hati dalam memberikan keteladanan kepada anak-anaknya. Pada usia dini, anak-anak mulai mengasah kreativitasnya sehingga pendidikan pada anak usia dini sangat penting.

"Otak anak berkembang cepat. Jangan mendapat konsumsi berita atau tingkah laku yang tidak pas, karena semua itu akan terekam dalam otaknya," pesan Sri Mulyani. Selain itu, Sri Mulyani juga mengontrol anak-anaknya agar tidak berlama-lama main game atau bermain hp. Sesuai tuntutan perkembangan zaman, anak boleh dikenalkan teknologi, namun harus diberikan sesuai dengan usia dan kebutuhan.

"Bukan tsdak boleh kenal hp, tetapi anak dibatasi waktunya saat main hp, sesuaikan juga jenis hp dengan usia dan kebutuhan anak," jelas Sri Mulyani. Disampaikan apresiasi kepada Dinas Pendidikan yang telah mengadakan Ajang Kreativitas Anak Usia Dini tersebut. Ia berharap kegiatan tersebut kedepan tetap dilanjutkan. Ia juga berpesan agar orangtua dan guru memberikan pendampingan yang terbaik bagi anak-anak.

"Saya mengapresiasi Dinas Pendidikan Klaten yang mengadakan kegiatan Ajang Kreativitas Anak Usia Dini Tingkat Kabupaten Klaten tahun 2024. Karena disinilah anak-anak mulai mengasah keterampilan, potensi dan bakatnya. Disinilah anak-anak diuji untuk mengikuti lomba, anak-anak diuji keberanian dan gayanya masing-masing. Disini adalah panggung pertama untuk anak-anak tampil dengan ceria, baik dan ceria disaksikan banyak orang," jelasnya.

Kepala Dinas Pendidikan Klaten, Titin Windiyarsih menyampaikan tujuan acara Ajang Kreativitas Anak Usia Dini Tingkat Kabupaten Klaten tahun 2024 guna menginformasikan kepada kepala satuan PAUD dan orangtua tentang kurikulum merdeka, dan Memberikan motivasi kepada peserta sehingga dapat menyalurkan sesuai kreativitas anak. (Sit)-f

DPC PPJI BANTUL KUNJUNGI KAWASAN INDUSTRI Perhatikan dari Dekat Bisnis Makanan dan Katering



KR-Istimewa

DPC DPJI Bantul kunjungi beberapa sentra industri makanan dan katering di Klaten, Boyolali dan Salatiga.

SALATIGA (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Perkumpulan Penyelenggara Jasa Boga Indonesia (DPC PPJI) Kabupaten Bantul menyelenggarakan acara refreshing bertema "Seneng bareng, Guyub bareng kan Regeng" dalam konsep acara piknik healing ke beberapa industri yang berkaitan dengan bisnis makanan dan katering. Piknik dan healing yang diikuti 40 juragan katering dan perusahaan makanan di Bantul ini mengunjungi Klaten, Boyolali dan Salatiga. Namanya saja juragan, ketika mengunjungi setiap industri pasti belanja yang berkaitan dengan makanan dan olahan produk kreatif, maka nggak sadar jutaan rupiah dibelanjakan.

Menurut ketua DPC PPJI Bantul H Bukhori Al Zahrowi, program healing kali ini mengunjungi 9 tempat dan bahkan mampir masjid untuk berdoa dan salat dhuha sebagai rangkaian kesyukuran bahwa bisnis katering di Bantul khususnya makin memberikan keuntungan dan manfaat. Terlebih sebelumnya organisasi para *bakul sega* ini semua sudah melengkapi dengan sertifikasi halal untuk segala produknya. "Alhamdulillah, kami kompak banget dan saling nyengukung dalam bisnis walau yang namanya kompetisi bisnis tetap ada," kata pemilik Adlah Roti ini.

Karenanya di PPJI Bantul juga ada pelatihan bagaimana meningkatkan mutu produk, kreativitas produk, digital marketing dan sertifikasi halal dalam produknya "Insya Allah dengan mendapatkan sertifikat halal, makin laris dan makin berkah dalam berusaha," tambah Ketua Majelis Dhuha Bantul dan anggota PPHI DIY ini. (Rar)-f

Wujudkan Ketahanan Pangan Harus Libatkan Anak Muda

CILACAP (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Pemprov Jawa Tengah Sumarno mengatakan, untuk mewujudkan ketahanan pangan di wilayahnya butuh keterlibatan anak muda. Apalagi pembangunan di Jawa Tengah diarahkan menjadi penumpu pangan dan industri nasional.

Hal itu dikatakan Sekda Jawa Tengah Sumarno di Cilacap Kamis (13/6). Untuk melibatkan anak muda disektor pangan, pemerintah dan masyarakat harus bisa menjaga anak muda tetap tertarik di dunia pertanian. Pemprov Jawa Tengah juga berkomitmen untuk menjaga agar anak muda tetap tertarik pada



KR-Budiono

Sekda Jateng Sumarno memberi penjelasan kepada wartawan soal keterlibatan anak muda di bidang ketahanan pangan.

Menurut Sumarno, keterlibatan anak muda di Jawa Tengah untuk bertani bukanlah isapan jempol belaka. Hal itu ditunjukkan

dengan asa para pemuda di Desa Gintungan, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Dengan membentuk organisasi Taruna Tani di desa tersebut, para pemudanya berkontribusi dalam sektor pertanian organik.

Ketua Taruna Tani Desa Gintungan, Kholiq Rabbani mengatakan, komunitas ini lahir dari keprihatinan tokoh-tokoh petani setempat, yang melihat semakin berkurangnya minat bertani di kalangan generasi muda. Di sisi lain, mayoritas petani sudah berusia lanjut. "Kami ingin teman-teman petani muda tidak merasa gengsi untuk bertani. Di sini, mereka

mendapat bimbingan dan dukungan," ujarnya.

Kholiq mengatakan, Taruna Tani memiliki empat program utama, yakni produksi pupuk organik, penjualan beras organik, ternak, dan wisata edukasi pertanian. Dalam dua tahun terakhir, program ini telah berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat desa. Salah satu program andalannya adalah produksi pupuk organik dari kotoran sapi, mengingat Desa Gintungan memiliki hampir 800 ekor sapi. Peternak yang tidak memiliki lahan pertanian, sangat terbantu bisa memasok limbahnya ke Taruna Tani. (Bdi)-f

Warga Salatiga Inginkan Wajah Baru

SALATIGA (KR) - Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Salatiga, Agus Ahmad Agus Suaidi yang beberapa waktu lalu dikabarkan tidak akan ikut dalam penjarangan bakal calon (bacalon) Walikota maupun Wakil Walikota, ternyata mendaftarkan diri sebagai bacalon walikota di DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

"Pak Agus Ahmad Suaidi mendaftarkan di PKB sebagai bakal calon Walikota. Tetapi sampai saat ini belum melengkapi berkas formulir pendaftaran di DPC," kata Ketua DPC PKB Salatiga, Saiful Mashud Jumat (14/6). Ditanya soal info bahwa yang bersangkutan beberapa waktu lalu tidak ingin ikut penjarangan karena belum direstui oleh keluarga dan bahkan juga

mundur dari penjarangan di DPC PDI Perjuangan sebagai calon wakil walikota, Saiful Mashud juga mendenger info ini. "Infonya sih begitu, ini daftar di PKB," katanya.

Mengenai penutupan pendaftaran, Saiful mengatakan untuk penjarangan di PKB Salatiga akan ditutup pada Sabtu (15/6).

Sementara itu dari DPC Partai Gerindra Salatiga

justru melakukan perpanjangan pendaftaran calon walikota dan wakil walikota satu bulan ke depan sampai Senin (18/7) setelah tahap satu bulan pertama ditutup pada 8 Juni 2024 lalu.

Ketua DPC Partai Gerindra Salatiga, Yuliyanto dihubungi melalui telepon mengatakan perpanjangan pengembalian berkas kelengkapan bertujuan untuk memberikan kesem-

patan seluas-luasnya bagi pendaftar bakal calon walikota dan wakil walikota untuk melengkapi persyaratan yang dibutuhkan. "Memberikan kesempatan para pendaftar untuk melengkapi berkas yang dibutuhkan, diperpanjang sampai tanggal 8 Juli 2024," kata Yuliyanto.

Dijelaskan sampai Kamis (13/6), yang mendaftarkan sebanyak 12 orang dan yang mengembalikan formulir dan persyaratan di Partai Gerindra masih 4 orang. Dari pantauan KR di Salatiga, sudah ada lembaga survei Pilkada 2024 Salatiga mulai melakukan survei independen. Selain

itu juga ada survei diam-diam yang dilakukan kelompok masyarakat mandiri di Salatiga untuk melihat elektabilitas nama-nama yang mungkin bisa menjadi acuan rekomendasi partai politik sebagai penguasaan.

Beberapa warga di Kota Salatiga di beberapa titik wilayah dari hasil wawancara dan keliling dengan beberapa kelompok warga, mereka menghendaki pemimpin Salatiga 2024-2029 dari kalangan anak muda dan fresh artinya belum terkontaminasi kepentingan publik dan pemerintahan di Pemkot Salatiga. (Sus)-f

CANDI BOROBUDUR MERUPAKAN STUPAAGUNG

Gagrak Candi Nusantara Tanpa Chattra

KLATEN (KR) - Candi Borobudur adalah stupa agung yang memiliki 504 arca Buddha, 1.460 panil ukuran sutra termasuk 164 panil penampilan Buddha dan 1.573 stupa. Bagi umat Buddha, kunjungan utama wisata religi adalah *ngalap berkah (merit-making)*. Stupa ini simbolisasi atau representasi dari wujud, ucapan dan kesadaran terwujud, cita Buddha dan ajarannya.

"Dengan mengetahui sejarah, filosofi, tujuan bahkan dinamiknya, maka pamor dan *gagrak* candi Nusantara itu tanpa chattra," tandas peneliti Borobudur yang juga Guru Dharma Yayasan Dharmamega Bumi Borobudur Ir Salim Lee AArch dalam diskusi "Sekali Lagi tentang Chattra" di Storage BPK X Unit Bugisan Jalan Manisrenggo Klaten, Kamis (13/6). Diskusi sehari dalam rangkaian HUT ke-111 Purbakala un-

tuk membahas isu pemasangan chattra dibuka Penanggungjawab Unit Warisan Dunia Borobudur Wiwied Kasiyati.

Usai diskusi, sore dilanjutkan kunjungan situs ke Candi Plaosan dan Candi Sewu. Selain arsitek Salim Lee narasumber lain ialah Dr Yulianti dari FIB UGM, Dr Daud Aris Tanudirjo (FIB UGM) Marsis Sutopo MSi (Ketua Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia/IAAI Pusat), steller Candi Borobudur Werdi dan Dr Hari Setiawan (Museum dan Cagar Budaya Kemendikbudristek). Hadir sesepuh arkeologi Prof Timbul Haryono, Prof Inayati, M Romli, Ketua IAAI Komda DIY Jateng Sri Ediningsih dan lainnya.

Dikatakan Salim Lee, stupa Buddhis adalah monumen peringatan. Yang pada awalnya dibangun untuk menyimpan relik, *sarira* dari Buddha. Kemu-



KR-Fadmi Sustiwi

Peneliti Borobudur Ir Salim Lee A Arch memaparkan perjalanan sejarah dan filosofi stupa.

dian juga diperuntukkan bagi siswa Buddha, para bhiksu, bhiksuni atau orang yang dihormati. Karena itulah sering dijumpai stupa-stupa di sekitar atau di belakang vihara. "Borobudur adalah peta lengkap untuk mencapai potensi tertinggi kehidupan manusia," tandas Salim. Hal ini, jelasnya dimulai dengan ajaran tentang karma *ngunduh wohing pakarti* pada 160 panil Karmawibangga yang se-

bagian besar tertutup.

Memasang Chattra

Sementara Ketua IAAI Pusat Marsis Sutopo dalam sesi kedua mengungkapkan bahwa keinginan memasang chattra sudah dibicarakan berkali-kali. Mulai FGD BKB-Direktorat Purbakala-Unesco (2008-2009) dengan kesimpulan tidak atau belum layak pasang. Demikian rencana pemasangan Chattra seperti chattra van Erp akhir 2017, tidak terlaksana. "Rencana

ini diawali dari foto chattra yang dipasang van Erp tahun 1921. Meski tahun 1922 van Erp telah menopotnya karena merasa tidak sesuai dengan temuan yang ada. Namun foto ini tidak ikut dicopot," ungkap Marsis.

Padahal dalam kajian berikut lewat BKB dan FGD 2018, juga telah dinyatakan tidak layak pasang. Juga sudah ada kajian BRIN 2023 - 2024, 18 Maret FGD Chattra di Magelang dan 24 April ke Dirjenbud.

"Sehingga perlu ada pernyataan resmi dari yang berwenang, dalam hal ini Kemendikbudristek bahwa pemasangan Candi Borobudur 1973 -1983 telah selesai, final. Sehingga tidak perlu ada pemugaran lagi dengan penambahan. Jikapun harus melakukan dengan syarat," tambah Marsis. Syarat inilah menurutnya yang harus didiskusikan. (Fsy)-f

PERAN MEDIA DINILAI SANGAT BESAR

Majukan Segala Sektor Suatu Daerah

MAGELANG (KR) - Peran media massa sangat besar untuk memajukan segala sektor suatu daerah. Media massa juga merupakan salah satu pilar demokrasi. "Media massa itu juga merupakan pilar pembangunan daerah," kata Ketua DPRD Kota Magelang Budi Prayitno kepada wartawan usai melakukan kunjungan ke DPRD Kabupaten Badung Bali, Kamis (13/6). Dikatakan, dengan adanya media massa, maka potensi yang dimiliki suatu daerah bisa tersampaikan kemana-mana, dan juga mencontoh dari daerah luar daerah.

Dari luar daerah bisa tersampaikan di Kota Magelang. Orang-orang Kota Magelang dapat melihat dan mengetahui, yang baik bisa ditiru dan yang bisa ditiru ya perlu ditiru, kenapa tidak. Dibenarkan, bahwa tantangan mendatang

akan berat. Karena itu harus bisa tersampaikan apa yang ada di Kota Magelang, jangan sampai seperti 'katak dalam tempurung' saja. Karena itu dari kegiatan kunjungan di Badung Bali ini dapat menggali beberapa hal. Juga dikatakan, yang meneruskan kepemimpinan nantinya diharapkan juga dapat lebih memahami sinergitas kedua belah pihak (DPRD Kota Magelang dengan media massa di Kota Magelang). "Semuanya saling mem-

butuhkan secara lahir dan batin," tambahnya. Misalnya kalau ada yang salah, ya perlu untuk diingatkan. Kritik itu tidak harus negatif, kritik yang positif juga banyak. Kalau mengungkapkannya secara lahir dan batin, suatu kritik itu pasti positif dan benar-benar untuk sinergitas. Sementara itu dalam kunjungan ke DPRD Kabupaten Badung tersebut juga diikuti Wakil Ketua dan anggota DPRD Kota Magelang serta wartawan dari beberapa media massa. Rombongan

diterima Kabag Persidangan dan Perundang-undangan DPRD Kabupaten Badung Anak Agung Raka Arnawa SH MH.

Dalam pertemuan ini juga diwarnai pembicaraan mengenai beberapa hal, diantaranya masalah sinergitas antara media massa dengan lembaga legislatif atau DPRD. Banyak informasi yang diperoleh dan dapat menjadi pelajaran menarik.

Ketua PWI Kota Magelang Wiwid Arif di forum ini diantaranya mengatakan hubungannya harmonis antara DPRD Kota Magelang dan media massa, juga dalam rangka peningkatan pemahaman dan wawasan untuk pemanfaatan media massa dalam pelaksanaan fungsi DPRD yang modern dan efektif. Dikatakan selain study banding ke DPRD Kabupaten Badung, juga melakukan kunjungan ke Jawa Pos Radar Bali. (Tha)-f



KR-Yhoha

Suasana pertemuan di DPRD Kabupaten Badung.